e-Modul

GEOGRAFI

XI

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

e-Modul

Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia

Penyusun :
Panji Sakti Eka Boedhyantoro, S.Pd
SMAN 1 Paguyangan

Reviewer :
Agus Pratomo, S.Pd.

Validator :
Edi Suryadi, M.Pd.

e-Modul 2019
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Daftar Isi
Peta Konsep
Glosarium
Pendahuluan
- Identitas Modul
- Kompetensi Dasar
- Deskripsi
- Petunjuk Penggunaan Modul
- Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I
1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II
1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Evaluasi
Daftar Pustaka

Peta Konsep

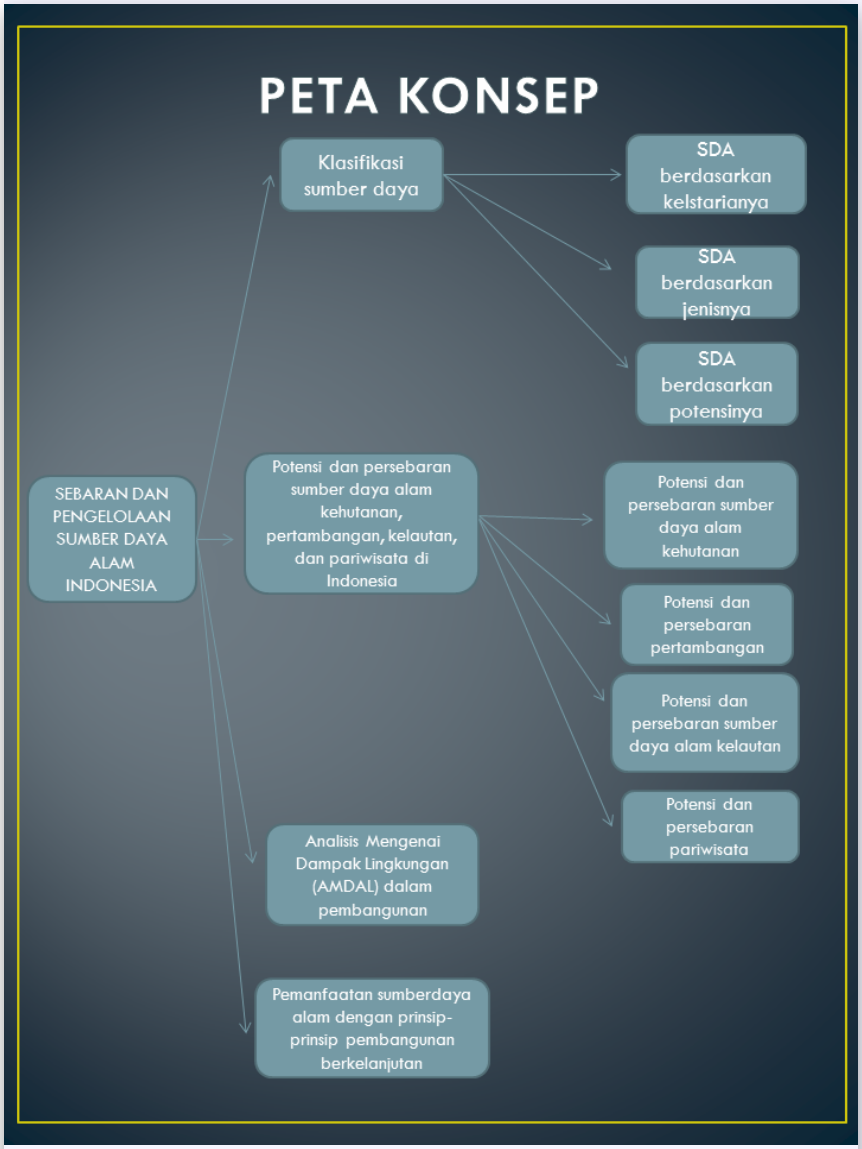

Gambar :
Peta Konsep : Dokumentasi Pribadi

Daftar Isi

Glosarium

Amdal analisis untuk memperkirakan dampak lingkungan atau rencana kegiatan proyek dengan bertujuan memastikan adanya masalah dampak lingkungan yang dianalisis pada tahapperencanaan dan perancangan proyek sebagai pertimbangan pembuatan keputusan.

Bioenergi energi terbarukan yang didapat dari sumber biologis, pada umumnya adalah biomassa. Biomassa adalah bahan organik yang menyimpan energi energi cahaya matahari dalam bentuk energi kimia.

Darmawisata berbagai jenis pariwisata yang bertujuan untuk mencari kesenangan yang biasanya berhubungan dengan menikmati perjalanan, rekreasi dan wisata budaya.

Eksploitasi adalah kegiatan pengambilan barang tambang secara berlebihan.

Eksplorasi meliputi kegiatan persiapan dan penyelidikan untuk mengetahui keadaan barang tambang dan kemungkinan pengolahanya secara ekonomis.

Karyawisata jenis pariwisata yang berhubungan dengan tugas pekerjaan, misalnya pariwisatasambil menghadiri tugas dari tempat pekerjaan (rapat, seminar), atau pariwisata sambil berdagang (niaga).

Observasi kegiatan pengamatan pendahuluan tentang daerah persebaran cebakan suatu jenis barang tambang, sekaligus menyelidiki dan memeriksa kebenaranya secara teoritis yang berkaitan dengan kondisi geologis dilapangan.

Pariwisata adalah kegiatan ini sering dihubungkan dengan perjalanan seseorang atau sekelompok orang ke suatu wilayah tertentu dengan tujuan untuk bersenang-senang, di luar kegiatan rutin atau pekerjaan harian.

Widyawisata jenis pariwisata yang bertujuan memperdalam ilmu pengetahuan, baik untuk belajar misalnya kunjungan ke museum, Taman

Mini untuk mempelajari budaya Indonesia, planetarium, a taupun untuk tujuan penelitian, misalnya meneliti keanekaragaman terumbu karang di Taman Bunaken.

Wisatawan setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan tersebut.

Daftar Isi

Pendahuluan

INDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	:	XI /1 (Satu) / 4 x 4 JP
Judul eModul	:	Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

- 3.1.1 Mengklasifikasikan sumber daya alam Indonesia.
- 3.1.2 Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
- 3.1.3 Mengidentifikasi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.
- 3.1.4 Menganalisis pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

4.1 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.

- 4.1.1 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang persebaran sumber daya alam Indonesia.

DESKRIPSI

Selamat datang pada modul Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia. Pada modul ini akan mengajarkan kalian untuk mempelajari sesuatu yang menarik, sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan Geografi. Menarik karena isi modul dapat berisi pengalaman dalam kegiatan sehari-hari, penting karena apa yang dibicarakan dalam modul ini menjadi perkembangan Geografi Selanjutnya.

Kalian akan mempelajari tentang klasifikasi Sumber daya alam, potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan serta pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Baiklah, dalam modul ini akan membahas tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, Anda bisa bertanya pada guru.

2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru.

> "Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**
>
> "Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi yang akan kamu pelajari dalam bab ini adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi Sumber daya alam
2. Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
3. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan
4. Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan model discovery learning dan problem based learning peserta didik mampu menganalisis klasifikasi sumber daya alam serta potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata indonesia sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan serta membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia hingga siswa dapat membangun sikap saling menghormati dalam perbedaan pendapat, peserta didik dapat memecahkan masalah berkaitan dengan lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan teliti dan bekerja sama

Video 1:
Potensi Sumber Daya AlamIndonesia (sumber: www.youtube.com/watch?v=Wp01LeRa3rs&pbjreload=10)

Gambar 1 :
Perikanan (sumber: alamindones1a.blogspot.com)

> " Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Klasifikasi Sumber Daya Alam

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan sumber daya non hayati yang secara kesatuan membentuk kesatuan ekoistem. Sumber daya alam juga dapat diartikan sebagai kekayaan alam yang digunakan untuk kesejahteraan manusia dengan berbagai bentuk dan jenisnya. Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang dapat memanfaatkan sumber daya alam secara baik dan benar. Sumber daya alam bukan merupakan warisan nenek moyang kita

tetapi pinjaman dari anak cucu kita sehingga pemanfataannya harus benar-benar memperhitungkan kelestarian alam.

A. Pengertian sumber daya alam

Beberapa pengertian sumber daya alam menurut beberapa ahli antara lain:

- Keadaan lingkungan alam yang mempunyai nilai untuk memenuhi kebutuhan manusia (Ireland, 1974).
- Keadaan lingkungan dan bahan-bahan mentah yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dan memperbaiki kesejahteraannya. (Isard, 1972).
- Unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraan hidup (Soerianegara, 1977)

B. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Beberapa sumber daya alam dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut

1. Sumber Daya Alam berdasarkan Sifat Kelestarianya

a.) ***Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui (Renewable Resources)***

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis jika terus menerus digunakan karena masih dapat diusahakan agar tetap ada atau tersedia. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui memiliki daya regenerasi (pemulihan). Contoh sumber daya alam jenis ini adalah nergi matahari, angin,air, hutan dan keanekaragaman hayati. Sumber daya alam yang dapat diperbarui juga meliputi sumber daya alam biotik seperti tumbuhan dan hewan.

Gambar 2 :
sumber daya alam (sumber: https://www.geologinesia.com)

b) Sumber daya alam yang yang tidak dapat diperbaharui (unrenewable resources)

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang akan habis terpakai karena tidak dapat dibuat baru. Contoh: bahan mineral, batu bara, gas alam, dan sumber daya alam lainnya

Gambar 3 :
Baru bara (sumber:islampos.com)

2. Sumber Daya Alam berdasarkan Jenisnya

a.) ***Sumber Daya Alam Non hayati/Abiotik/Fisik*** adlah sumber daya alam yang berupa benda mati, seperti tanah, air, angin, udara, dan sinar matahari

b.) ***Sumber daya alam Hayati/Biotik/Non Fisik*** berupa mahkluk hidup seperti sumber daya nabati dan hewani

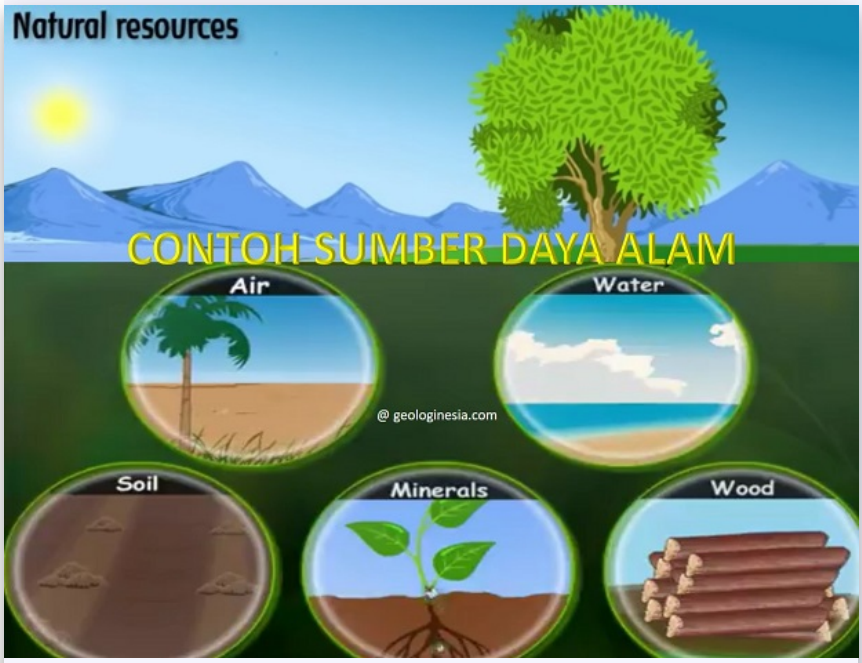

Gambar 4 :
sumber daya alam (sumber: satujam.com)

3. Sumber Daya Alam berdasarkan Pemanfaatanya

a) *Sumber daya alam materi*, yaitu sumber daya alam yang dimanfaatkan dalamfisiknya Contoh: batu,besi,emas dan kayu.

b) *Sumber daya alam energi*, yaitu sumber daya alam yang dimanfaatkan energinya. Contohnya batu bara, minyak bumi, gas bumi, sinarmatahari dan

energi pasang surut.

c) *Sumber daya alam ruang*, yaitu sumber daya alam berupa ruang. Ruang yang dimaksud adalah ruang untuk tempat tinggal dan melakukan berbagai aktifitas,seperti mencari nafkah dan arena bermain. Contoh sumber daya alam ruang adalah tanah

2.2. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kehutanan, Pertambangan, Kelautan dan Pariwisata di Indonesia

1. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kehutanan

Gambar 5 :
Hutan di Indonesia(sumber: rimbakita.com)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan,hutan adalah suatu esatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkunganya, yang satu dengan

yang lainya tidak dapat dipisahkan. Ada berbagai macam hutan di Indonesiaantara lain:

a. ***Hutan hujan tropis***,adalah jenis hutan yang paling terkenal di Indonesia. Kepulauan Indonesia yang beriklim tropis lebih banyak mendapatkan sinar matahari, memiliki curah hujan yang tinggi, serta temperatur rata-rata tinggi. Ciri-ciri hutan hujan tropis secara umum adalah sebagai berikut:

1. Tanaman yang hidup pada hutan hujan tropis tergolong jenis tanaman dengan batang yang besar, tinggi, daunnya lebat, dan tumbuhnya rapat satu sama lain.
2. Untuk hewan yang hidup di hujan tropis ini sangat bervariasi karena terbagi menjadi tiga wilayah dimana setiap hutan dihuni dengan binatang yang berbeda. Misalkan di hutan tropis wilayah barat. Hewan yang tumbuh kebanyakan binatang dengan tubuh beaar seperti Harimau, Gajah, Jerapah, dan lain-lain. Untuk hutan hujan tropis wilayah timur didominasi oleh hewan-hewan kecil dan macam-macam burung khas Papua. Sedangkan untuk hutan hujan tropis wilayah peralihan banyak binatang yang unik dan juga langkah seperti anoa, babi hutan, dan banyak yang lainnya. Rata-rata adalah mamalia dengan tubuh kecil.
3. Salah satu ciri terakhir dari hujan hutan tropis adalah curah hujannya yang cukup tinggi, ini disebabkan wilayahnya yang berada di 10 LU-10 LS sehingga dengan perpaduan tanah Indonesia yang sangat subur ini, tanan akan lebih mudah tumbuh.

Gambar 6 :
Hutan hujan tropis(sumber: www.dictio.id)

b ***Hutan musim***, Hutan ini dinamai hutan musim karena mempunyai perbedaan kondisi pada musim hujan dan kemarau yang cukup mencolok. Tumbuhan yang ada di hutan musim pada musim kewarau biasanya akan meranggas dan pada musim hujan akan tumbuh lebat kembali. Ciri-ciri hutan ini adalah sebagai berikut:

1. Jarak antara tanaman satu dengan yang lain di hutan musim cenderung tidak rapat bahkan bisa dikatakan tersusun rapi dengan jarak tertentu.
2. Tinggi tanaman yang mengisi hutan musim ini tidak terlalu tinggi. Berbeda jauh dengan hutan hujan tropis. Ini dikarenakan hutan musim selalu ditebang dalam skala waktu tertentu menjadikan tanaman di hutan musim tidak ada yang benar- benar tua.
3. Jenis binatang yang tinggal di hutan musim tidak sebanyak dan sebuas hewan yang tinggal di hutan hujan tropis. Rata-rata yang hewan yang dapat ditemui adalah jenis serangga, ular, burung, dan beberapa mamalia jenis pengerat.
4. Letaknya yang fleksibel tergantung pemilik lahan hutan. Kamu bisa menemukan hutan musim ini baik didataran tinggi dan juga dataran

rendah

Gambar 7 :
Hutan Musim(sumber: rimbakita.com)

c. *Hutan Sabana*, Sabana merupakan padang rumput yang diselingi pepohonan dan banyak terdapat semak belukar. Sabana umumnya dijumpai di Nusa Tenggara.

Ciri-ciri hutan sabana adalah:

1. Hutan ini terdiri dari tumbuhan ilalang dan juga semak-semak yang banyak, sedangkan untuk pohon besar hanya ditemui di beberapa tempat saja.
2. Curah hujan pada daerah hutan sabana ini tidak sebanyak curah hujan di hutan hujan tropis. Bahkan bisa dibilang sangat jarang.
3. Suhu daratan di hutan sabana ini juga cukup tinggi dan menyebabkan kelembaban hutan ini menjadi sangat rendah.

4. Cadangan air bisa dibilang sangat rendah. Ini dikarenakan sedikitnya jumlah tanaman besar berdaun lebat yang bertugas menampung air. Hal ini juga membuat sulitnya sumber air bagi penduduk setempat yang tinggal di area hutan sabana ini

Gambar 8 :
Hutan Sabana (sumber: brainly.co.idi)

d. *Hutan Rawa,* Hutan rawa melingkupi daerah rawa-rawa dengan berbagai jenis tumbuhan seperti beluntas, pandan, dan ketapang. Jenis hutan ini banyak terdapat di pantai timur Sumatra, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

Ciri-ciri dari hutan gambut Indonesia adalah:

1. Tanahnya selalu digenangi oleh air. Air yang banyak ini bahkan bisa membentuk kolam maupun rawa.
2. Seperti namanya. Hutan rawa gambut juga memiliki lapisan tanah berupa tanah gambut.
3. Tanaman yang dapat hidup di hutan rawa gambut rata-rata berukuran kecil dan akarnya tidak sekuat tanaman yang berada di tanah yang padat.

4. Sedangkan untuk tanaman yang tumbuh di tanah padat disekitarnya. Contoh saja kayu ranim, tanaman ini bisa tumbuh dengan subur sampai tingginya mencapai 40 meter.

Gambar 9 :
Hutan Rawa(sumber: rimbakita.com)

e*. Hutan Mangrove/bakau*, Hutan bakau biasanya tumbuh di pantai-pantai landai dan berlumpur yang terkena pasang surut. Hutan bakau ini sangatlah penting, karena menjadi tempat untuk berbagai jenis ikan dan udang. Hutan bakau sendiri juga mempunyai manfaat yang sangat penting dalam kehidupan kita, diantaranya adalah:

1. Hutan bakau sebagai pemecah dan penahan ombak.
2. Hutan bakau sebagai pencegah abrasi terhadap air laut.
3. Hutan bakau merupakan cara untuk melestarikan lingkungan.
4. Hutan bakau sebagai tempat tinggal alami ikan-ikan kecil.
5. Hutan bakau sebagai tempat tinggal beberapa spesies burung laut.

Gambar 10 :
Hutan Mangrove(sumber: rimbakita.com)

2. Potensi dan Persebaran Pertambangan

UUD 45 pasal 33 ayat 3 menyatakan "bumi air dan kekayaan alam yang terkansung didalamnya dikuasai negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat." Berdasarkan ayat di atas, segala sesuatu yang terkandung didalam bumi Indonesia termasuk barang tambang dikuasai negara. Berdasarkan UU No.4 Tahun 2009, *Pertambangan* adalah sebagaian atau seluruh kegiatan dalam rangka penelitian pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Usaha pertambangan didahului dengan penyelidikan (eksplorasi) untuk mengetahui jumlah cadangan barang tambang yang tersedia. Setelah itu, baru diusahan (eksploitasi) atau diambil hasilnya. Usaha pertambangan dan bahan galian dalam pembangunan Indonesia mempunyai peranan sebagai berikut.

1. Menambah pendapatan negara karena barang tambang dapat diekspor ke luar negeri.
2. Memperluas lapangan kerja.
3. Memajukan bidang transportasi dan komunikasi.
4. Memajukan industri dalam negeri.

Berikut merupakan video Persebaran barang tambang di Indonesia

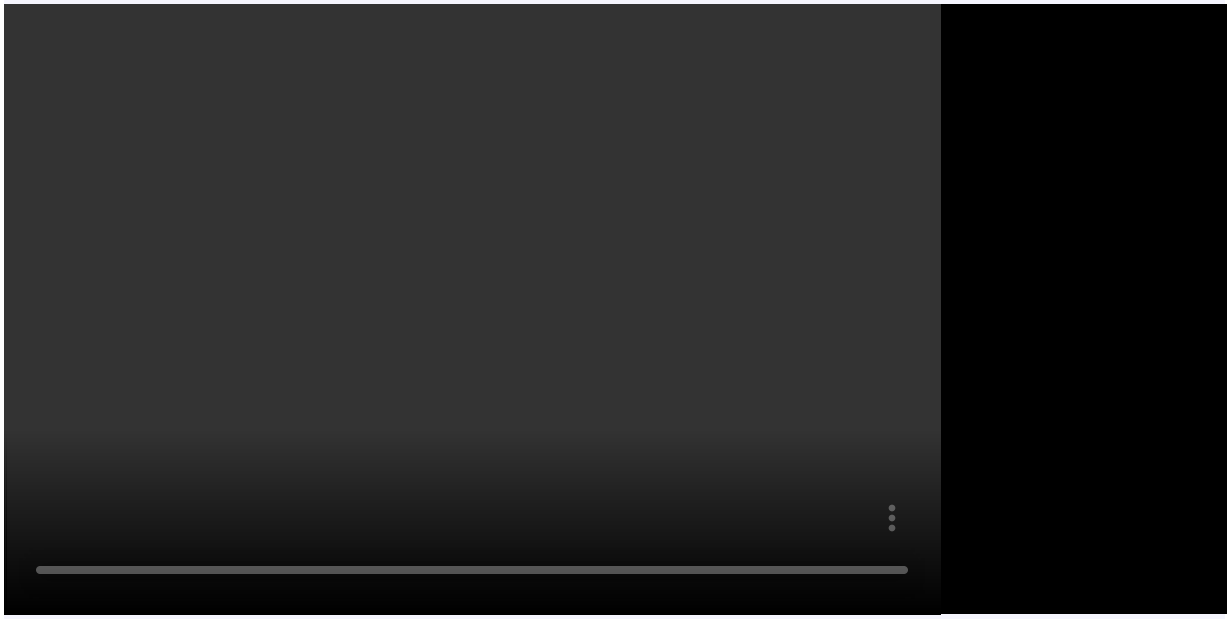

Video 2:
Persebaran barang tambang di Indonesia (sumber: youtube.com/watch?v=byw4W9zOa18)

Beberapa jenis hasil tambang di Indonesia dan daerah persebarannya

1. Minyak Bumi

Minyak bumi merupakan mineral organis yang berasal dari mikroplankton yang mengendap didasar laut jutaan tahun lamanya. Daerah minyak bumi di Indonesia tersebar di wilayah-wilayah: pulau jawa (cepu, cirebon, wonokromo), pulau sumatra (plaju, sungai gerong, dumai, riau, loksumawe, dan jambi), pulau kalimantan

(tarakan, bunyu, kutai, balikpapan, dan sungai mahakam), pulau papua atau irian (sorong, babo, dan klamono).

2. Gas alam

Gas alam adalah campuran beberapa hidrokarbon dengan kadar karbon yang kecil meliputi metan, propan, dan butan. Di Indonesia terdapat dua macam gas alam cair yang dijual dipasaran yaitu LNG (liquified natural gas) atau gas alam cair berupa gas metan dan etan, sedangkan LPG (liquified petroleum gas) atau gas minyak bumi cair yang disebut elpiji berupa gas propan dan butan. Gas alam ini diproduksi di Arun dan Badak.

3. Batu bara

Terbentuk dari tumbuhan tropis pada masa prasejarah yang oleh batuan sedimen ratusan tahun yang lalu. Proses terbentuknya batu bara disebut inkolen atau proses pengarangan dibedakan menjadi dua yaitu proses biokimia dan proses metamorfosis. Proses biokimia adalah terbentuknya batubara oleh bakteri anaerob dan sisa tumbuhan menjadi keras karena beratnya sendiri. Proses ini tanpa pengaruh suhu. Proses metamorfosis adalah proses pembentukan batubara karena pengaruh tekanan dan suhu yang sangat tinggi dalam waktu relatif lama. Daerah penghasil batubara terbesar di Ombilin (Sumatra Barat), bukit asam (sumatra selatan), kalimantan barat, kalimantan tengah, kalimantan timur, jambi, riau, papua.

4. Timah

Timah berasal dari magma yang mendingin, pada umumnya terdapat dalam batuan granit. Setelah mengalami pelapukan, bijih timah secara geologis menjadi timah primer dan timah sekunder. Timah primer, timah yang berada dalam batuan granit di dalam bumi sedangkan timah sekunder, timah yang terdapat di darat, di dasar sungai atau di

dasar laut. Persebaran timah terdapat di pulau bangka, belitung, lingga, dan singkep.

5. Emas dan perak

Emas dan perak merupakan logam mulia. Bijih emas dan perak biasanya terkandung dalam batuan andesit tua berumur Miocen bawah dan Cosin. Pusat tambang emas dan perak terdapat di Mealaboh (Aceh), logos dan bengkalis (riau), rejang lebong dan simau (bengkulu), cikotok, tasikmalaya, dan jampang (jawa barat), bolaang mongodow (sulawesi utara), batu hijau (NTB), dan tembaga pura (papua). Produksi kerajinan perak di kota gede yogyakarta, pabrik pengolahan emas di cikotokjawa barat.

6. Belerang

Belerang ditemukan di endapan vulkanis yang tersebar di dieng (jawa tengah), tangkuban perahu (jawa barat), pegunungan ijen (jawa timur), gunung mahauru (sulawesi utara).

7. Jenis barang tambang yang lain

- Intan di martapura (kaslimantam selatan), longiram (kalimantan timur), sei penang (kalimantan tengah), dan muara mengkiang (kalimantan barat).
- Platina di pegunungan varbeek.
- Kaolin di pegunungan di sumatra.
- Pasir kuarsa di madura, aceh, bangka, belitung dan bengkulu.
- Pasir besi di pantai cilacap, jawa tengah.
- Asbes di halmahera, maluku diolah di gresik.
- Fosfat di cirebon, gunung ijen, dan banyumas.
- Nikel di kolaka (sulawesi selatan), danau montana, dan danau towuti.
- Mangaan di kliripan (yogyakarta), pulau doi (halmahera), dan karang nunggal (selatan tasikmalaya).

- Bauksit di pulau bintan dan riau diolah di sumatra utara di proyek asahan.

Dibawah ini merupakan peta persebaran barang tambang di Indonesia

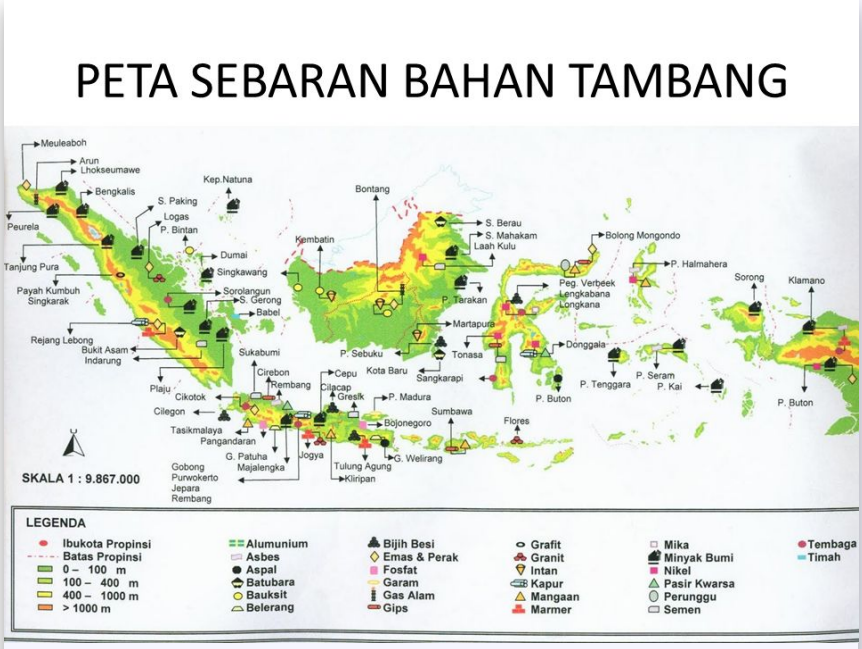

Gambar 11 :
Peta persebaran barang tambang (sumber: slideplayer.info)

ahan galian adalah semua bentukan alam yang terkandung di dalam perut bumi atau di permukaan bumi dalam bentuk hablur (kristal) maupun cair yang memiliki susunan kimia tersendiri. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1964 tentang Penggolongan Bahan-bahan Galian (Lembaran Negara Tahun 1964 Nomor 57),bahan-bahan galian terbagi atas tiga golongan:

a. Golongan bahan galian A (strategis) adalah semua barang tambang yang sangat penting bagi keamanan dan pertahanan negara, serta sangat potensial bagi stabilitas perekonomian negara.

- minyak bumi, bitumen cair, lilin bumi, gas alam;
- bitumen padat, aspal;

- antrasit, batubara, batubara muda;
- uranium, radium, thorium dan bahan-bahan galian radioaktip lainnya;
- nikel, kobalt;
- timah.

b. Golongan bahan galian B (vital) adalah semua jenis barang tambang yang menguasai hajat hidup orang banyak.

- besi, mangan, molibden, khrom, wolfram, vanadium, titan;
- bauksit, tembaga, timbal, seng;
- emas, platina, perak, air raksa, intan;
- arsin, antimon, bismut;
- yttrium, rhutenium, cerium dan logam-logam langka lainnya;
- berillium, korundum, zirkon, kristal kwarsa;
- kriolit, fluorpar, barit;
- yodium, brom, khlor, belerang;

c. Golongan bahan galian C yang tidak termasuk golongan a atau b adalah barang-barang tambang yang diperlukan untuk kegiatan industri.

- nitrat-nitrat, pospat-pospat, garam batu (halite);
- asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
- yarosit, leusit, tawas (alum), oker;
- batu permata, batu setengah permata;
- pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonit;
- batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);
- marmer, batu tulis;
- batu kapur, dolomit, kalsit;

- granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur- unsur mineral golongan a amupun golongan b dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan

3. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kelautan

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km2. Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Budi Daya Ikan Sumber daya perikanan laut adalah salah satu potensi sumber daya laut di indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Yang dimaksud dengan potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan.

b. Hutan Mangrove

Hutan Mangrove Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna. Tumbuhan yang hidup di habitat hutan mangrove tahan terhadap garam yang terkandung di dalam air laut.

Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini.

c. Terumbu Karang

Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km2 atau setara dengan 18% dari terumbu karang

yang ada di seluruh dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang.

Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21 drajat - 29 drajat C. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.

4. Potensi dan Persebaran Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan ini sering dihubungkan dengan perjalanan seseorang atau sekelompok orang ke suatu wilayah tertentu dengan tujuan untuk bersenang-senang, di luar kegiatan rutin atau pekerjaan harian. **Wisatawan** adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan tersebut. Tujuan pariwisataternyata tidak hanya untuk berlibur atau rekreasi, melainkan berhubungan dengan olah raga, pekerjaan, dan tujuan pendidikan. Potensi pariwisata Indonesia ada *wisata alam* dan *wisata budaya*.

Macam-macam penggolongan pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Darmawisata, yaitu berbagai jenis pariwisata yang bertujuan untuk mencari kesenangan yang biasanya berhubungan dengan:

- Menikmati perjalanan, seperti mendaki gunung, menjelajah rimba (cross country), dan napak tilas;

- Rekreasi, misalnya kunjungan ke objek wisata taman-taman wisata, pantai, gunung dan danau;
- Wisata budaya, misalnya kunjungan ke objek candi, keraton, upacara keagaman atau upacara tradisi setempat, dan kesenian daerah;

2. Widyawisata, yaitu jenis pariwisata yang bertujuan memperdalam ilmu pengetahuan, baik untuk belajar misalnya kunjungan ke museum, Taman Mini untuk mempelajari budaya Indonesia, planetarium, ataupun untuk tujuan penelitian, misalnya meneliti keanekaragaman terumbu karang di Taman Bunaken.

3. Karyawisata, yaitu jenis pariwisata yang berhubungan dengan tugas pekerjaan, misalnya pariwisatasambil menghadiri tugas dari tempat pekerjaan (rapat, seminar), atau pariwisata sambil berdagang (niaga).

Persebaran beberapa objek wisata yang ada di negara Indonesia antara lain sebagai berikut.

1) Pulau Sumatra

Taman Nasional Gunung Leuser, Danau Laut Tawar, Rantau Prapat, Danau Toba, Brastagi, Danau Maninjau, Danau Singkarak, Benteng Fort de Kock, Lembah Anai, Danau Ranau, Suaka Alam Way Kambas, dan Benteng Marlborough.

2) Pulau Jawa

Gunung Tangkuban Perahu, Maribaya, Pangandaran, Pelabuhan Ratu, Museum Geologi, Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museum Satria Mandala, Museum Gajah, Monumen Nasional, Kebun Binatang Ragunan, Planetarium, Dataran Tinggi Dieng, Batu Raden, Gua Jatijajar, Candi Borobudur, Prambanan, Keraton Jogja, Kota Gede, Pantai Parangtritis, Kaliurang, Makam Imogiri,

Gunung Bromo-Tengger, Taman Nasional Baluran, dan Pemandian Tretes.

3) Bali

Pantai Kuta, Legian, Tanah Lot, Danau Batur, Klungkung, Pura Besakih, Daerah Trunyan, dan berbagai macam kesenian.

4) Kalimantan

Pantai Pasir Panjang, Danau Riam Kanan, Museum Lambung Mangkurat, Istana Kesultanan Sambas, Taman Nasional Tanjung Puting, dan masyarakat Dayak.

5) Nusa Tenggara

Gunung Tambora, Taman laut Gili Air, Taman Nasional Komodo, dan Danau Kelimutu.

6) Sulawesi

Taman Laut Bunaken, Danau Tondano, Tana Toraja, Suaka marga satwa Anoa dan burung Maleo, Mesjid tua Palopo, Taman wisata Renboken, dan Pantai Losari.

7) Papua

Danau Sentani, Pantai Koren, Hutan wisata Supiori Tanjung Kasuari, Tugu Pepera, Tugu peninggalan gugurnya Yos Sudarso, dan lokasi bekas markas Jendral Doglas Mc. Arthur.

3. RANGKUMAN

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan sumber daya non hayati yang secara kesatuan membentuk kesatuan ekoistem. Sumber daya alam dapat dibedakan berdasarkan sifat, jenis dan potensinya.

2. Berdasarkan sifat kelestarianya, sumber daya alam dapat dikelompokan atas sumber daya alam yang dapat diperbarui *(renewable resources)* dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui *(unrenewable resources)*.
3. Sumber daya alam berdasarkan jenisnya dapat dikelompokan atas sumber daya alam non hayati (abiotik) dan sumber daya alam hatati (biotik).
4. Sumber daya alam berdasarkan potensinya dapat dikelompokan atas sumber daya alam materi, sumber daya alam energi dan sumber daya alam ruang.
5. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan,hutan adalah suatu esatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkunganya, yang satu dengan yang lainya tidak dapat dipisahkan.
6. Ada berbagai hutan yang ada di Indonesia, seperti hutan hujan tropis, hutan musim, hutan sabana, hutan rawa dan hutan mangrove.
7. Berdasarkan UU No.4 Tahun 2009, Pertambangan adalah sebagaian atau seluruh kegiatan dalam rangka penelitian pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.
8. Ada berbagai potensi kelautan indonesia seperti perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang.
9. Pariwisata adalah kegiatan ini sering dihubungkan dengan perjalanan seseorang atausekelompok orang ke suatu wilayah tertentu dengan tujuan untuk bersenang-senang, di luar kegiatan rutin atau pekerjaan harian.

10. Macam-macam penggolongan pariwisata seperti darmawisata, widyawisata dan karyawisata.

> “ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”

Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan model discovery learning dan problem based learning peserta didik mampu mengidentifikasi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip berkelanjutan serta membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia hingga siswa dapat membangun sikap saling menghormati dalam perbedaan pendapat, peserta didik dapat memecahkan masalah berkaitan dengan lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan teliti dan bekerja sama

> " Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Dalam Pembangunan

A.Pengertian AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)

Menurut Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 1999 memiliki pengertian yaitu kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau

kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia.

B. Tujuan Dan Fungsi Amdal

1. Tujuan Amdal

Secara umum AMDAL mempunyai tujuan yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta menekan pencemaran sehingga dampak negatifnya menjadi serendah mungkin.

2. Fungsi Amdal :

- Bahan bagi perencanaan pembangunan wilayah
- Membantu proses pengambilan keputusan tentang kelayakan lingkungan hidup dari rencana usaha dan atau kegiatan
- Memberi masukan untuk penyusunan disain rinci teknis dari rencana usaha dan atau kegiatan
- Memberi masukan untuk penyusunan rencana pengelola dan pemantauan lingkungan hidup
- Memberi informasi bagi masyarakat atas dampak ditimbulkan dari suatu rencana usaha dann atau kegiatan
- Awal dari rekomendasi tentang izin usaha
- Sebagai Scientific Document dan Legal Document
- Izin Kelayakan Lingkungan

C. Jenis – Jenis Amdal

1. **AMDAL Proyek Tunggal,** adalah studi kelayakan lingkungan untuk usaha/kegiatan yang diusulkan hanya satu jenis kegiatan.

2. **AMDAL Kawasan,** adalah studi kelayakan lingkungan untuk usaha atau kegiatan yang diusulkan dari berbagai kegiatan dimana □ AMDAL menjadi kewenangan satu sektor yang membidanginya. □
3. **AMDAL Terpadu Multi Sektor,** adalah studi kelayakan lingkungan untuk usaha atau kegiatan yang diusulkan dari berbagai jenis kegiatan dengan berbagai instansi teknis yang membidangi.
4. **AMDAL Regional,** adalah studi kelayakan lingkungan untuk usaha atau kegiatan yang diusulkan terkait satu sama lain

D. Jenis Usaha Dan/Atau Kegiatan Wajib Amdal (pasal 3 ayat 1 PP RI No. 27 Tahun 1999)

1. Pengubahan bentuk lahan dan bentang alam.
2. Eksploitasi sumber daya alam baik yang terbaharui maupun tidak.
3. Proses dan kegiatan yang secara potensial menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan LH serta kemerosotan pemanfaatan SDA.
4. Proses dan kegiatan yang hasilnya akan dapat mempengaruhi lingkungan alam, buatan dan sosial-budaya.
5. Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi kelestarian konservasi SDA dan/atau perlindungan cagar budaya.
6. Introduksi jenis tumbuhan, hewan dan jasad renik.
7. Pembuatan dan penggunaan bahan hayati dan non hayati.
8. Penerapan teknologi yang diperkirakan punya potensi besar untuk mempengaruhi LH.
9. Kegiatan yang mempunyai resiko tinggi dan/atau mempengaruhi pertahanan negara.

Dalam studi AMDAL ada empat kelompok parameter komponen lingkungan hidup, Keputusan Kepala Bapedal No. 19 Tahun 1990, yaitu:

- Fisik-kimia (iklim, kualitas udara dan kebisingan, demografi, fisiografi, hidro- oceanografi, ruang, lahan dan tanah serta hidrologi).
- Biologi (flora dan fauna).
- Sosial (budaya, ekonomi, pertahanan/keamanan)
- Kesehatan masyarakat.

E. Dokumen Amdal

Merupakan hasil kajian kelayakan lingkungan hidup dan merupakan bagian integral dari kajian kelayakan teknis dan finansial-ekonomis. Selanjutnya dokumen ini merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan ijin usaha dari pejabat berwenang. Menurut PP no 27 tahun 2012, AMDAL terdiri dari 5 dokumen,yaitu sebagai berikut:

1. Kerangka Acuan ANDAL (KA-ANDAL), adalah ruang lingkup kajian analisis mengenai dampak lingkungan hidup yang merupakan hasil pelingkupan.
2. Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), adalah telaah secara cermat dan mendalam tentang dampak besar dan penting suatu rencana usaha dan/atau kegiatan.
3. Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)
4. Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)
5. Dokumen Ringkasan Eksekutif

2.2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan

Pemanfaatan Sumber Daya Alam berkelanjutan dikembangkan dalam kegiatan pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.

Keberhasilan pemanfaatan SDA tersebut juga dapat didudung dengan prinsip ekoefisien

1. Pertanian Berkelanjutan

- Budi daya berbagai jenis tanaman secara alami.
- Memelihara keanekaragaman genetik sistem pertanian.
- Meningkatkan siklus hidup biologis dalam ekonomi sistem pertanian
- Menghasilkan produksi pertanian yang bermutu dalam jumlah memadai.
- Memelihara dan meningkatkan kesuburan tanah dalam jangka panjang.
- Menghindarkan pencemaran yang disebabkan penerapan teknik pertanian.

2. Pertambangan Berkelanjutan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, kegiatan pertambangan berkelanjutan merupakan kegiatan yang diawali dengan observasi, eksplorasi dan eksploitasi.

- **Observasi** adalah kegiatan pengamatan pendahuluan tentang daerah persebaran cebakan suatu jenis barang tambang, sekaligus menyelidiki dan memeriksa kebenaranya secara teoritis yang berkaitan dengan kondisi geologis dilapangan.
- **Eksplorasi** meliputi kegiatan persiapan dan penyelidikan untuk mengetahui keadaan barang tambang dan kemungkinan pengolahanya secara ekonomis.

- **Eksploitasi** adalah kegiatan pengambilan barang tambang secara berlebihan.

3. Industri Berkelanjutan

Pelaksanaan aktivitas di sektor industri perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- Menggunakan SDA secara berkelanjutan.
- Menjamin kualitas hidup masyarakat disekitar lokal penambangan.
- Menjaga kelangsungan hidup ekologi sistem alami (environmental system).

4. Pariwisata Berkelanjuta

Jenis-jenis pariwisata berkelanjutan dengan pendekatan ini adalah:

- Pariwisata Ramah Lingkungan
- Ekowisata
- Pariwisata yang Bertanggung Jawab

3. RANGKUMAN

1. Menurut Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 1999, Amdal adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia.
2. Amdal memiliki beberapa jenis yaitu amdal proyek tungga, amdal kawasan,amdal terpadu multi sektor dan amdal regional.

3. Dokumen Amdal terdiri dari Kerangka Acuan ANDAL (KA-ANDAL), Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).
4. Pemanfaatan Sumber Daya Alam berkelanjutan dikembangkan dalam kegiatan pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.

> “ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”

Daftar Isi

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam.

    Altenatif penyelesaian

02. Jelaskan pembagian sumber daya alam berdasarkan jenisnya.

    Altenatif penyelesaian

03. Jelaskan 5 jenis hutan yang ada di Indonesia serta lokasinya.

    Altenatif penyelesaian

Daftar Isi

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Apa yang dimaksud dengan AMDAL.

    Altenatif penyelesaian

02. Jelaskan tujuan dari AMDAL

    Altenatif penyelesaian

03. Sebutkan jenis-jenis AMDAL.

    Altenatif penyelesaian

Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Sumber daya alam seperti tanah, air, batuan dan mineral, termasuk kategori sumber daya alam ...

   A Energi

   B Ruang

   C Tidak dapat diperbarui

   D Hayati (biotik)

   E Non hayati (abiotik)

---

2. Sumber daya alam akuatik adalah sumber daya alam yang ....

   A Dapat diperbarui

   B Tidak dapat diperbarui

   C Hayati

   D Berbentuk cair

   E Terletak di perairan

---

3. Segala hal yang dianggap sebagai sumber daya bisa dikatakan bernilai ekonomis, artinya.....

   A Memberikan manfaat ekonomis

   B Berkembang menurut waktu ekonomis

   C Jumlahnya secara ekonomis terbatas

   D Digunakan oleh manusia secara ekonomis

   E Memberikan kesenangan pada manusia

---

4. Perhatikan jenis-jenis hutan dibawah ini.

1. Hutan hujan tropis 4. Hutan sabana

2. Hutan musim 5. Hutan rawa

3. Hutan hujan pegunungan

Jenis hutan yang dapat ditemukan di Pulau Sumatera dan Kalimantan ditunjukan oleh nomor.....

A 1, 3 dan 4

B 1, 3 dan 5

C 2, 3 dan 4

D 2, 3 dan 5

E 3, 4 dan 5

5.

Apa nama jenis hutan yang ditunjukan pada gambar diatas...

A Hutan hujan tropis

B Hutan musim

C Hutan sabana

D Hutan rawa

E Hutan mangrove

6. Bahan galian yang sangat penting bagi keamanan dan pertahanan negara, serta sangat potensial bagi stabilitasperekonomian negara adalah golongan bahan galian....

A Strategis

B Vital

C Industri

D Penting

E Pokok

7. Contoh bahan galian golongan B (vital) adalah ....

A Minyak bumi

B Gas alam

C Emas

D Pasir

E Gamping

8. Alumunium adalah bahan yang digunakan untuk membuat kerangka pesawat terbang dan berbagai macam peralatan rumah tangga. Bahan dasar dari alumunium adalah ....

A Tembaga

B Timah

C Mangan

D Bauksit

E Pasir besi

9. Di bawah ini merupakan sumber minyak bumi di Indonesia, yaitu ....

A Palembang

B Jampang

C Sungai batu

D Cilacap

E Pulau Nias

---

10. Berikut ini merupakan persebaran obyek wisata di Polau Bali adalah ....

A Gunung Tangkuban Prau

B Danau Toba

C Raja Ampat

D Tanah Lot

E Laut Bunaken

Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda II

1. Apa kepanjangan dari AMDAL ...

   A Analisis Masalah Dalam Alam Liar

   B Analisis Mengenai Dampak Alam dan Lingkungan

   C Analisis Masalah Dampak Lingkungan

   D Analisa Mengenai Dampak Lingkungan

   E Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

---

2. Tujuan dari AMDAL secara umum adalah ....

   A Bahan bagi perencanaan pembangunan wilayah

   B Awal dari rekomendasi tentang izin usaha

   C Izin kelayakan lingkungan

   D Memberi informasi bagi masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari suatu rencana usaha

   E Menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta menekan pencemaran

---

3. Berikut ini merupakan jenis-jenis AMDAL, kecuali.....

   A AMDAL Proyek tunggal

   B AMDAL Kawasan

   C AMDAL Nasional

   D AMDAL Terpadu Multi Sektor

   E AMDAL Regional

---

4. Menurut Keputusan Kepala Bapedal No. 19 Tahun 1990, dalam studi AMDAL ada empat

kelompok parameter komponen lingkungan hidup, kecuali.....

A Fisik-Kimia

B Biologi

C Sosial

D Keuangan

E Kesehatan Masyarakat

---

5. AMDAL terdiri dari 5 dokumen, kecuali...

A KAANDAL

B ANDAL

C RRL

D RPL

E RKL

---

6. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam pertanian berkelanjutan ...

A Budi daya berbagai macam tanaman secara alami

B Menggunakan bahan kimia

C Menggunakan pupuk sebanyak banyaknya

D Membangun bangunan yg banyak dilahan peranian

E Mengeksploitasi tanaman

---

7. Kegiatan pengamatan pendahuluan tentang daerah persebaran cebakan suatu jenis barang tambang, sekaligus menyelidiki dan memeriksa kebenaranya secara teoritis yang berkaitan dengan kondisi geologis dilapangan adalah pengertian dari....

A Eksplorasi

B Eksploitasi

C Observasi

D Eksposisi

E Reboisasi

---

8. Kegiatan persiapan dan penyelidikan untuk mengetahui keadaan barang tambang dan kemungkinan pengolahanya secara ekonomis.

A Obserasi

B Eksplorasi

C Eksploitasi

D Reboisasi

E Eksposisi

---

9. Kegiatan pengambilan barang tambang secara berlebihan disebbut....

A Eksploitasi

B Eksplorasi

C Observasi

D Reboisasi

E Eksposisi

---

10. Barang tambang yang pemanfaatanya untuk campurab obat penyakit kulit adalah ....

A Batu bara

B Gas alam

C Timah

D Belerang

E Yodium

Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah memahami pengertian sumber daya alam?	◯ Ya	◯ Tidak
02.	Apakah Anda telah memahami klasifikasi sumber daya alam?	◯ Ya	◯ Tidak
03.	Apakah Anda telah mengidentifikasi Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Kehutanan Indonesia?	◯ Ya	◯ Tidak
04.	Apakah Anda telah menganalisis Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam Pertambangan Indonesia?	◯ Ya	◯ Tidak
05.	Apakah Anda telah mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya alam kelautan dan pariwisata Indonesia?	◯ Ya	◯ Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Daftar Isi

Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah memahami pengertian sumber AMDAL?	◯ Ya	◯ Tidak
02.	Apakah Anda telah memahami tujuan dan fungsi AMDAL?	◯ Ya	◯ Tidak
03.	Apakah Anda telah mengidentifikasi jenis-jenis AMDAL?	◯ Ya	◯ Tidak
04.	Apakah Anda telah menganalisis dukumen-dokumen AMDAL?	◯ Ya	◯ Tidak
05.	Apakah Anda telah menganalisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan?	◯ Ya	◯ Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Daftar Isi

Evaluasi

Soal 1.

Sumber daya alam yang berasaldari mahkluk hidup seperti hewan dan tumbuhan disebut sumber daya alam.....

- A. Hayarti
- B. Non Hayati
- C. Materi
- D. Ruang
- E. Energi

Soal 2.

Berikut ini yang *bukan* contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ....

- A. Mineral logam
- B. Pohon jati
- C. Ikan Paus
- D. Sinar matahari
- E. Batuan

Soal 3.

Tanaman yang hidup pada hutan ini tergolong jenis tanaman dengan batang yang besar, tinggi, daunnya lebat, dan tumbuhnya rapat satu sama lain, itu merupakan ciri-ciri dari hutan....

- A. Sabana
- B. Musim
- C. Rawa
- D. Hujan tropis
- E. Mangrove

Soal 4.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui akan terhambat dan bahkan terhenti apabila ....

- A. Jumlahnya tinggal sedikit
- B. Sumber daya tersebut berbahaya bagi kehidupan
- C. Peanfaatanya berlebihan
- D. Sumber daya tersebut tersebar tidak merata
- E. Sumber daya tersebut telah punah

Soal 5.

Sumber daya alam yang terbentuk akibat endapan sisa-sisa tumbuhan zaman purba, yang berproses ribuan tahun yang lalu disebut ....

- A. Timah
- B. Emas

C. Gas alam

D. Minyak bumi

E. Batu bara

Soal 6.

Bahan galian yang menguasai hajat hidup orang banyak adalah golongan bahan galian....

A. Vital

B. Strategis

C. Industri

D. Pokok

E. Penting

Soal 7.

Berikut ini yangmerupakan bahan tambang golongan A adalah ....

A. Emas, perak dan seng

B. Belerang, gamping dan pasir

C. Minyak bumi, gas alam dan batu bara

D. Minyak bumi, emas dan besi

E. Emas, gamping dan seng

Soal 8.

Sumber tenaga yang banyak dimanfaatkan sebagai sumber energi adalah....

A. Batu bara

B. Minyak bumi

C. Matahari

D. Air

E. Angin

Soal 9.

Pusat pertambangan tembaga terbesar di Indonesia terdapat di pulau....

A. Sumatera

B. Kalimantan

C. Papua

D. Jawa

E. Sulawesi

Soal 10.

Bahan yang digunakan untuk membuat kerangka beton adalah....

A. Tembaga

B. Seng

C. Platinum

D. Besi

E. Baja

Soal 11.

Barang tambang yang dimanfaatkan sebagai obat penyakit gondok....

- A. Yodium
- B. Belerang
- C. tras
- D. Kaolin
- E. Wolfram

Soal 12.

Berikut ini merupakan persebaran obyek wisata di Pulau Sumatera adalah ....

- A. Bunaken
- B. Tanah lot
- C. Taman nasional gunung leuser
- D. Candi borobudur
- E. Raja ampat

Soal 13.

Pertambangan minyak bumi dan gas alam indonesia ditangani oleh....

- A. Petrokimia
- B. PJKA
- C. BUMN
- D. Bulog

E. BUMD

Soal 14.

Apa kepanjangan dari AMDAL ....

A. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan

B. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

C. Analisis Masalah Dampak Lingkungan

D. Analisis Mengenai Dampak Alam dan Lingkungan

E. Analisis Masalah Dalam Alam Liar

Soal 15.

Kegiatan persiapan dan penyelidikan untuk mengetahui keadaan barang tambang dan kemungkinan pengolahanya secara ekonomis disebut ....

A. Observasi

B. Eksploitasi

C. Eksplorasi

D. Deteksi

E. Penambangan

Soal 16.

Kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia adalah pengertian Amdal menurut ....

A. Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 1998

B. Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 1998

C. Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 1998

D. Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 1999

E. Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 1999

√ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
100.00	Lulus. Lanjutkan pembelajaran berikutnya

Daftar Isi

Daftar Pustaka

Raharjo, Budi, dkk. 2019. *Modul Pembelajaran Gelora Ilmu Geografi Untuk SMA/SMK*. Brebes: MGMP Kabupaten Brebes

Sindhu, Yasinto. 2017. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga